BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama dan memberikan ide dengan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta tipe ini mendorong setiap siswa untuk mengetahui setiap jawaban hasil diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS pada materi Hubungan sumberdaya alam dengan Kegiatan Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat berdasarkan analisis data yang diperoleh, peningkatan tersebut dilihat dari rata – rata setiap siklus dan ketuntasan belajar siswa. Rata – rata nilai hasil belajar siklus I adalah 59,6 adapun persentase siswa yang telah mencapai KKM IPS (56) yaitu 57,6%, sedangkan nilai rata

 rata pada siklus II mencapai 85,2 dengan 100 % siswa yang telah mencapai KKM.

2. Kemampuan kerjasama siswa pada saat pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Trhowing mengalami peningkatan. Kemampuan rata – rata kerjasma empat siswa tersebut pada siklus I adalah 46% pada siklus II meningkat menjadi 93%.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti samapaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Perlu adanya dukungan dan motivasi yang positif kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran seperti Cooperative Learning tipe Snowball Trhowing. Selain itu, hendaknya kepala sekolah memfasilitasi berbagai media dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dengan meggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball trhowing*.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, guru diharapkan tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja dan tidak hanya fokus pada hasil

belajar kognitif saja tetapi harus mengembangkan kemampuan sosial siswa. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik, pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe

PENDIDI

Snowball Trhowing dapat meningkatakan kemampuan kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Oleh karena itu, diharapkan guru dapat menerapkan dan mengimplementasikan model Cooperative Learning tipe Snowball Trhowing sesuai dengan tahapan yang telah diuraikan. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapata menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

3. Bagi Peneliti lain

Mengingat kemampuan kerjasama ini penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut megenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Sowball Trhowing dalam upaya meningkatkan keterampilan kerjasama siswa atau untuk meningkatkan hasil belajar pada tingkat kelas atau materi yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya, dalam mensiasati kelemahan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Trhowing* ebaiknya menyiapkan terlebih dahulu kondisi kelas sehingga permainan bisa berjalan sesuai rencana.

78

Peran guru dalam *Cooperative Learning* sebagai *fasilitator, mediator, director – motivator*, dan *evaluator* mutlak dilakukan seperti:

a. Sebagai *fasilitator*, guru harus menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, seperti melakukan ice breaking ketika suasana kelas sudah mulai kurang kondusif.

- b. Sebagai *mediator*, guru harus menciptakan pembelajaran yang bermakna, guru membimbing dan menjembatani pengetahuan awal siswa yang dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Sebagai *director motivator*, guru membimbing dan mengarahkan agar diskusi berjalan dengan baik tapi tanpa memberikan jawaban.
- d. Sebagai *evaluator*, penilaian guru tidak hanya terpaku kepada hasil teapi juga dalam proses pembelajaran.